

## Lampiran E. Praktik Terbaik untuk Aplikasi dan Sentuhan Akhir Sablon

Merek RSL dapat membatasi zat yang tidak sesuai dengan larangan penggunaan pada konsentrasi tertentu dalam produk jadi. Zat-zat ini dapat digunakan, tetapi langkah-langkah yang tepat harus diambil untuk memastikan bahwa jumlah sisa atau kontaminan yang tidak disengaja tidak melebihi batas yang didokumentasikan. Misalnya, pelarut dapat digunakan dengan hati-hati pada waktu pengeringan/pengawetan untuk secara signifikan mengurangi atau menghilangkan jumlah yang tersisa pada produk jadi. Lampiran ini memberikan panduan umum tentang praktik terbaik pada pengeringan pengawetan, serta contoh praktik baik dan buruk untuk memelihara area produksi sablon.

### Gambaran Umum Pengawetan

Banyak aplikasi dan penyelesaian memerlukan pengawetan, seperti penyelesaian resin untuk efek 3-D, pemeliharaan yang mudah, atau sablon. "Pengawetan" tidak terbatas pada mengeringkan bahan atau garmen, tetapi melibatkan reaksi kimia yang dimulai pada suhu tertentu dan membutuhkan waktu untuk menyelesaikannya. Penting untuk memahami dan mengontrol suhu dan durasi pengawetan agar bahan kimia bereaksi sepenuhnya.

Informasi tentang kondisi pengawetan yang sesuai dapat diperoleh dari penyuplai bahan kimia. Pengawetan yang tidak tepat atau tidak lengkap dapat menyebabkan masalah keamanan produk bahan kimia (RSL) dan kinerja (misalnya, kehilangan efek 3-D/pemeliharaan yang mudah setelah beberapa kali pencucian di rumah).

### Praktik Terbaik

Penyuplai yang menangani resin, sablon, atau aplikasi lain yang memerlukan pengawetan harus:

- Meminta lembar data teknis (technical data sheet/TDS) dari penyuplai bahan kimia dan ikuti petunjuk kondisi perawatan yang terdaftar.

- Mendokumentasikan formulasi sentuhan akhir/sablon dan kondisi pengawetan.
- Mengalibrasi oven secara teratur dan menyimpan catatan kalibrasi. (Catatan: Tampilan digital yang terpasang pada oven harus dikonfirmasi untuk mewakili suhu sebenarnya di dalam oven.)
- Jika oven sabuk konveyor digunakan di pabrik yang berlokasi di iklim yang lebih dingin, pahami gradien suhu di berbagai komponen oven karena hal ini dapat mengakibatkan mutu atau konsentrasi bahan kimia sisa yang tidak konsisten pada garmen jadi.
- Mulai persyaratan waktu pengawetan saat suhu permukaan pakaian mencapai suhu pengawetan yang diperlukan, tidak hanya saat pakaian ditempatkan di oven.

Stiker pengecekan suhu tersedia, tetapi ini hanya mencatat suhu tertinggi pada permukaan pakaian. Ada juga perangkat digital yang dapat memeriksa suhu permukaan garmen secara berkala. Perangkat ini dapat memberikan profil perbedaan suhu permukaan pakaian yang lebih detail, yang memungkinkan kontrol lebih baik terhadap proses pengawetan.

### SUMBER DAYA: Praktik Terbaik untuk Aplikasi & Pencetakan Sablon

Dek geser ini menyediakan contoh serta gambar praktik terbaik dan terburuk pada fasilitas cetak sablon.

